



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

3

Panduan Pembelajaran Diskusi Kelompok

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
2018**

Panduan Pembelajaran Diskusi Kelompok

I. Pendahuluan

1.1. Rasional

Diskusi Kelompok merupakan metode yang memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, gagasan, dan pendapat. Mahasiswa dalam proses belajar di dalam kelas sangat perlu melatih kemampuan berpikirnya. Kemampuan berpikir dapat dilatih dengan melakukan diskusi sesama mahasiswa, diskusi kepada dosen, sehingga terjadi interaksi dan komunikasi inter dan antar mahasiswa. Untuk meningkatkan proses perkuliahan, maka dosen perlu memperbanyak kesempatan kepada mahasiswa melakukan diskusi kelompok. Proses perkuliahan dengan menggunakan diskusi kelompok akan mendorong mahasiswa bertanya dan bernalar. Dengan melakukan diskusi kelompok ini mahasiswa yang sangat pendiam sekalipun akan berusaha berbicara kepada temannya. Oleh karena itu, untuk membiasakan mahasiswa saling terbuka dalam pemikiran, saling bekerjasama, dan saling menghargai pendapat orang lain, yang kelak akan ditumbuhkan dalam perilaku kesesarian dalam hidupnya, maka perlu bagi dosen mengimplementasikan metode pembelajaran diskusi kelompok.

1.2. Tujuan

Tujuan metode diskusi kelompok yaitu:

- a. Mahasiswa terlatih bertanya, memberikan pendapat, dan menyampaikan gagasannya.
- b. Mahasiswa terlatih untuk saling menghargai pendapat orang lain yang tidak harus memaksakan pendapatnya sendiri.
- c. Mahasiswa terbiasa dalam mengutip pemikiran dari sumber yang benar dan akurat dalam menyampaikan gagasannya.
- d. Perkuliahan akan berorientasi pada pemberdayaan mahasiswa, bahwa mahasiswa adalah yang aktif dalam belajar.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran dapat dilakukan di kelas, di laboratorium, dan di halaman kelas. Materi yang dibahas dalam kegiatan diskusi kelompok dapat sama untuk semua kelompok atau juga dapat berbeda untuk setiap kelompok, tergantung kedalaman dan keluasan dari materi yang akan didiskusikan oleh mahasiswa.

1.4.Sasaran

Sasaran kegiatan ini yaitu seluruh mahasiswa baik pendidikan maupun non kependidikan.

1.5.Definisi

Diskusi Kelompok adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam bimbingan. Kegiatan diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu individu. Kegiatan diskusi kelompok ini dapat menjadi alternatif dalam membantu memecahkan permasalahan seorang individu dalam kegiatan belajarnya. Di dalam diskusi kelompok akan terjadi suatu proses bimbingan dimana mahasiswa mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini tetanam pula tanggung jawab dan harga diri. Melalui diskusi kelompok diperoleh suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok mahasiswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.

1.6.Referensi

Blomm, A. Z. (2007). *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV. Diponegoro.

Surakhmad, W. (2009). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdiknas

Subroto, S. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Ardi Mahatya.

Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosda Karya.

II. Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Diskusi Kelompok

2.1. Penyusunan Rencana Perkuliahan

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam menyusun rencana perkuliahan:

- a. Dosen menetapkan materi yang sesuai untuk dibahas dengan diskusi kelompok.
- b. Dosen dan mahasiswa merancang spesifikasi proyek yang akan dikerjakan.
- c. Dosen menyusun RPP dan butir penilaian sesuai dengan pembelajaran diskusi kelompok.

2.2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Diskusi Kelompok

- a. Dosen mengorganisir kondisi kelas yang siap untuk belajar, dengan mengecek kesiapan belajar mahasiswa dan mempersiapkan peralatan.
- b. Dosen mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.
- c. Dengan pimpinan dosen, mahasiswa membentuk kelompok diskusi, memilih pemimpin diskusi (ketua, sekretaris/pencatat, pelapor dan sebagainya (bila perlu), mengatur tempat duduk, ruangan sarana dan sebagainya.
- d. Para mahasiswa berdiskusi di kelompoknya masing-masing sedangkan dosen berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain untuk menjaga serta memberi dorongan dan bantuan sepenuhnya agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif supaya diskusi berjalan dengan lancar.
- e. Kemudian tiap kelompok diskusi melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil diskusi yang dilaporkan ditanggapi oleh semua mahasiswa (terutama bagi kelompok lain). Dosen memberi ulasan dan menjelaskan tahap-tahap laporan-laporan tersebut.
- f. Para mahasiswa mencatat hasil diskusi kelompok tersebut, dan para dosen mengumpulkan hasil diskusi kelompok dari tiap-tiap kelompok, sesudah mahasiswanya mencatat untuk fail kelas.

III. Lampiran

- a. Penilaian sikap dengan menggunakan angket dan lembar observasi.
- b. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes kemampuan kognitif mahasiswa yang dilakukan sesuai dengan kompetensi yang sudah dirancang.
- c. Penilaian keterampilan yang dilakukan dosen sesuai dengan kompetensi yang sudah dirancang pada Rencana Pembelajaran.